

# Investment Monthly

## Investasi tetap kuat ditengah perlambatan pertumbuhan

Juli 2022



### Poin Penting

- ◆ Inflasi di AS (8,6% di bulan Mei) meningkat kembali dan lebih luas, kami memperkirakan inflasi akan naik lebih tinggi dan membutuhkan waktu lebih lama untuk turun. Tingkat volatilitas akan tinggi sementara pertumbuhan Pasar akan menjadi moderat. Investor harus fokus pada kualitas, pendapatan, dan diversifikasi agar tetap stabil.
- ◆ Tingkat pengangguran yang rendah dan suku bunga tabungan yang tinggi di AS mendukung pandangan kami tentang tidak adanya resesi global tahun ini. Namun, untuk mengelola risiko penurunan dari pengetatan dan perlambatan pertumbuhan lebih lanjut, kami menurunkan peringkat Global Keuangan AS dan Teknologi menjadi Netral.
- ◆ Disebabkan oleh pengetatan kondisi keuangan dan pelebaran selisih imbal hasil yang lebih luas, kami mengganti imbal hasil dari tinggi (AS, Eropa, dan Inggris) ke Netral dan lebih memilih obligasi layak investasi dengan jangka waktu pendek hingga menengah.



**Willem Sels**  
Global Chief Investment Officer,  
HSBC Global Private Banking and  
Wealth



**Lucia Ku**  
Head of Wealth Insights  
HSBC Wealth and Personal  
Banking

Kelas Aset	Pandangan 6 Bulan	Ulasan
Ekuitas Global	▶	Valuasi ekuitas menjadi lebih menarik tetapi tingkat ketidakpastian tetap tinggi, yang menyebabkan sikap netral.
Obligasi Korporasi	▼	Meskipun tingkat imbal hasil dalam posisi stabil, namun terdapat peluang imbal hasil yang lebih baik di tempat lain.
<i>Investment grade (IG) corporate bonds</i>	▲	Kami melihat peluang menarik di obligasi IG berjangka pendek hingga menengah dengan adanya <i>back-up</i> dalam <i>yields</i> .
<i>High yield (HY) corporate bonds</i>	▶↓	Pertumbuhan yang melambat, kondisi keuangan yang lebih ketat, dan <i>spread</i> yang melebar meningkatkan risiko penurunan untuk obligasi HY global.
Emas	▶	Meski inflasi dan volatilitas pasar yang tinggi, kami tidak memperkirakan banyak kenaikan karena kenaikan suku bunga dan USD yang kuat.

▲ "Overweight" menyiratkan pandangan positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.  
▼ "Underweight" menyiratkan pandangan negatif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.  
▶ "Netral" tidak menyiratkan pandangan negative atau positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.  
Lambang: ▶ Pandangan pada aset kelas tersebut telah ditingkatkan; ↓ Pandangan pada aset kelas tersebut telah diturunkan.

# Poin Pembicaraan

Setiap bulannya, kita membicarakan 3 masalah utama yang dihadapi oleh investor

## 1. Apa saja implikasi dari kenaikan inflasi?

- ◆ Inflasi AS meningkat kembali menjadi 8,6% di bulan Mei (8,3% di bulan April) tidak hanya didorong oleh kenaikan harga minyak tetapi juga harga pangan dan sewa. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi lebih luas dari sebelumnya. Ekspektasi inflasi yang tinggi juga akan memicu permintaan upah yang lebih tinggi dan memperpanjang tekanan inflasi.
- ◆ Inflasi akan **lebih tinggi dan membutuhkan waktu lebih lama untuk turun**. CPI AS dapat naik hingga lebih dari 9% pada bulan September dan mulai turun hanya pada tahun 2023. Ini akan mempengaruhi kebijakan Fed dan kami memperkirakan kenaikan suku bunga 0,75% pada bulan Juli, 0,5% pada bulan September dan November, dan 0,25% pada bulan Desember. Volatilitas pasar kemungkinan akan berlanjut.
- ◆ Investor harus **tetap berinvestasi dan terdiversifikasi dengan fokus pada perusahaan berkualitas dengan posisi kas tinggi, margin tangguh, dan pembayaran dividen**. Secara geografis, kami masih lebih memilih pasar **AS, Hong Kong, dan ASEAN**.

## 2. Bagaimana cara berinvestasi dengan stabil di tengah perlambatan pertumbuhan?

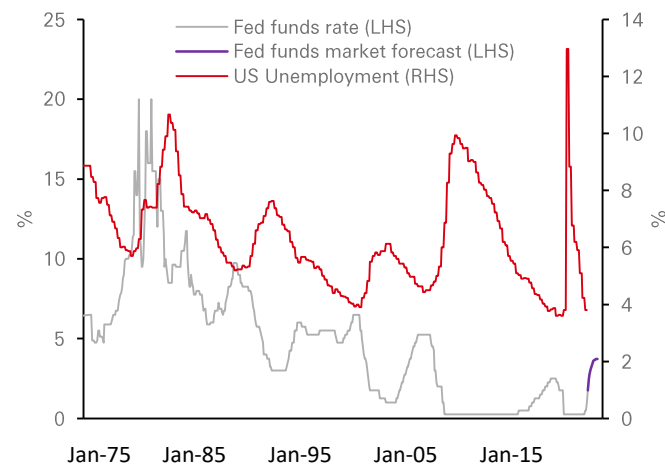
- ◆ Kenaikan suku bunga akan merugikan permintaan, dan karena itu kami telah menurunkan perkiraan PDB global kami untuk tahun 2022 dari 3,5% menjadi 3% tetapi tidak memperkirakan resesi di AS dan ekonomi global tahun ini, meskipun ini juga tidak dapat dikesampingkan.
- ◆ Tingkat Pengangguran AS yang secara historis rendah yang mendukung konsumsi (menyumbang 68% dari PDB AS) dan suku bunga tabungan tinggi yang terakumulasi selama krisis COVID adalah pendorong utama bagi ekonomi AS. The Fed juga mencari cara untuk menyeimbangkan penawaran/permintaan tenaga kerja untuk mencapai *soft landing*. Selain itu, tingkat suku bunga setelah Fed menyelesaikan kenaikan yang diharapkan masih relatif rendah dalam konteks historis.
- ◆ Namun, untuk mengelola risiko penurunan dari kenaikan suku bunga dan pertumbuhan yang melambat, **kami menurunkan peringkat Global Keuangan AS dan Teknologi menjadi Netral**. Keuangan AS melihat volume pinjaman hipotek yang lebih rendah dan pendapatan biaya yang menurun pada aktivitas perusahaan yang berkurang, sementara permintaan yang lebih lemah untuk beberapa item teknologi (misalnya semi-konduktor) secara global dan pengurangan pengeluaran investasi membebani Teknologi. Kami juga **mengganti imbal hasil dari tinggi ke Netral dan lebih memilih obligasi kelas investasi pendek hingga menengah menyusul pelebaran selisih imbal hasil yang signifikan baru-baru ini**.

**Grafik 1: Kami memperkirakan pertumbuhan akan melambat dan inflasi akan tinggi untuk waktu yang lebih lama**

	GDP		Inflasi	
% Year	2021	2022f	2021	2022f
Dunia	5.8	3.0	3.9	8.3
Amerika Serikat	5.7	2.3	4.7	8.6
Zona Euro	5.3	2.6	2.6	7.6
Inggris	7.4	3.2	2.6	8.7
Jepang	1.7	1.5	-0.2	1.9
Mainland China	8.1	4.1	0.9	2.3

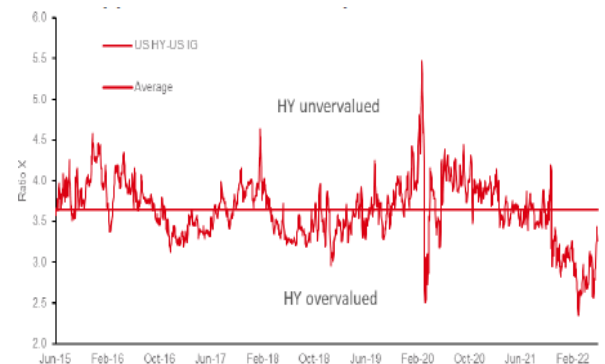
Sumber: HSBC Global Research forecasts pada 24 Juni 2022. Perkiraan dapat berubah.

**Grafik 2: Tingkat Pengangguran jauh lebih rendah daripada periode resesi pada umumnya dan tetap lebih rendah dibandingkan kondisi masa lampau**



Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking pada 20 Juni 2022. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

**Grafik 3: US high yield tampaknya dinilai terlalu tinggi dibandingkan dengan peringkat investasi AS**



Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking pada 17 Juni 2022. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

## Pandangan Kelas Aset

Pandangan terkini kami untuk berbagai kelas aset

Kelas Aset	Pandangan 6 Bulan	Ulasan
<b>Ekuitas Global</b>		
Global	▶	Valuasi ekuitas menjadi lebih menarik tetapi ketidakpastian tetap tinggi, yang mengarah ke posisi netral.
Amerika Serikat	▲	Kami menyukai keragaman dan karakter kualitas saham AS tetapi diposisikan secara defensif.
Inggris	▶	Dihargai secara menarik tetapi ekonomi lokal tertantang dan biaya hidup yang tinggi membebani konsumsi.
Zona Euro	▼	Pengetatan ECB, harga energi yang tinggi dan kedekatan geografis kawasan dengan perang Ukraina adalah tantangan utama.
Jepang	▶	Mobil dan industri terkena masalah rantai pasokan tetapi barang modal melihat permintaan yang baik.
Negara Berkembang (EM)	▶	Pengetatan Fed menjadi perhatian sementara ketegangan geopolitik menyebabkan reposisi. Asia relatif lebih stabil dengan prospek ekonominya yang sehat.
EM EMEA	▼	Wilayah ini terkena dampak krisis pengungsi sementara harga energi yang tinggi dapat menghambat pertumbuhan.
EM Latam	▶	Eksposur komoditas menguntungkan kawasan ini tetapi ada risiko seputar kenaikan suku bunga dan politik.
<b>Ekuitas Asia</b>		
Asia selain Jepang	▲	Ini tetap menjadi wilayah EM pilihan kami yang didukung oleh pertumbuhan yang solid di ASEAN dan Hong Kong. Wilayah ini memiliki tekanan inflasi yang lebih rendah dan oleh karena itu kenaikan suku bunga lebih rendah daripada di tempat lain tetapi mereka juga akan melihat permintaan yang lebih lambat untuk produk teknologi.
China	▶	Pertumbuhan ekonomi terhambat oleh COVID dan kebijakan toleransi nol, tetapi kebijakan fiskal dan moneter diharapkan dapat mendorong pertumbuhan di H2 ketika dampak penguncian mulai mereda.
India	▶	Harga minyak yang lebih tinggi membebani pertumbuhan. RBI diperkirakan akan melanjutkan kenaikan suku bunga di tengah tekanan inflasi. Defisit transaksi berjalan kemungkinan akan melebar.
Hong Kong	▲	Pembukaan kembali ekonomi, valuasi murah dan eksposur yang lebih tinggi ke sektor defensif adalah pendorong utama untuk penguatan kembali di Q2 dan Q3. Paruh kedua dari voucher konsumsi akan didistribusikan pada bulan Agustus.
Singapura	▲	Momentum pemulihan terus didukung oleh layanan terkait perjalanan dan pariwisata, manufaktur yang tangguh, dan konsumsi swasta yang kuat.
Korea Selatan	▶	Pertumbuhan akan melambat karena kelemahan eksternal. Konsumsi domestik telah menjadi pendorong utama setelah langkah-langkah jarak sosial dicabut. Meningkatnya inflasi tetap menjadi risiko utama.
Taiwan	▶	Pasar ditantang oleh permintaan global yang lebih lemah untuk produk elektronik konsumen dan masalah rantai pasokan. Pengeluaran rumah tangga tidak mungkin untuk pulih dalam waktu dekat karena gelombang Omicron.
<b>Obligasi Pemerintah</b>		
Negara Maju (DM)	▼	Meskipun tingkat imbal hasil dalam posisi stabil, namun terdapat peluang imbal hasil yang lebih baik di tempat lain.
Amerika Serikat	▶	Imbal hasil Treasury AS naik didukung oleh kenaikan inflasi dan pengetatan kebijakan.
Inggris	▶	Meskipun pasar tampaknya memperkirakan kenaikan lebih dari yang dapat ditangani ekonomi karena pertumbuhan yang lemah, inflasi di Inggris kemungkinan akan meningkat lebih jauh, menyiratkan bahwa volatilitas Gilt mungkin tetap tinggi.
Zona Euro	▼	Inflasi telah menghasilkan ECB yang lebih <i>hawkish</i> , dengan valuasi saat ini tidak cukup menarik. Pelebaran perbedaan hasil antara Jerman dan pinggiran perlu ditangani secara meyakinkan oleh ECB.
Jepang	▼	Kebijakan moneter yang sangat longgar dan yen yang lebih lemah akan semakin mempertajam segmen obligasi pemerintah yang lebih panjang.
Emerging Markets (Local currency)	▶	Peluang tertentu ada tetapi penguatan USD dan kenaikan suku bunga di beberapa negara EM menjadi hambatan.
Emerging Markets (Hard currency)	▶	Di tengah volatilitas Treasury yang lebih tinggi, kami masih menemukan hasil tetapi tetap selektif.
<b>Obligasi Korporasi</b>		
Global investment grade (IG)	▲	Kami melihat peluang menarik di IG berjangka pendek hingga menengah setelah cadangan dalam hasil.
USD investment grade (IG)	▲	Pekerjaan AS dan data pengeluaran konsumen kuat, sementara pendapatan perusahaan stabil. Semua dalam imbal hasil menjadi menarik lagi dengan banyak kenaikan suku bunga, dan kami melihat peluang dalam obligasi berkualitas pendek hingga menengah.
EUR and GBP investment grade (IG)	▲	Pelemahan kredit zona euro baru-baru ini merupakan peluang bagi investor beli dan tahan, sementara kredit GBP terbukti relatif stabil. Namun kami menekankan preferensi untuk penerbit berkualitas dengan tanggal pendek hingga menengah.
Asia investment grade (IG)	▲	Kredit Asia menawarkan peluang <i>carry</i> yang menarik dan relatif tahan terhadap guncangan pasokan energi. Kami lebih memilih penerbit berkualitas dalam obligasi mata uang keras Indonesia, BUMN China, keuangan China, dll.
Global high-yield (HY)	▶↓	Pertumbuhan yang melambat, kondisi keuangan yang lebih ketat, dan spread yang melebar meningkatkan risiko penurunan untuk obligasi HY global.
US high-yield (HY)	▶↓	Sementara perusahaan imbal hasil tinggi AS masih menikmati fundamental kredit yang kuat dan tingkat gagal bayar yang rendah, pengetatan kondisi keuangan dan kenaikan suku bunga Fed yang lebih cepat menciptakan risiko penurunan.
EUR and GBP high-yield (HY)	▶↓	Meskipun dukungan tidak langsung dari ECB, hasil tinggi Eropa tetap rentan terhadap perkembangan perang Ukraina dan dampaknya terhadap penyediaan energi dan pertumbuhan ekonomi.
Asia high-yield (HY)	▲	Hasil tinggi Asia lebih stabil dalam dunia HY berkat ekonominya yang lebih beragam dan kebijakan domestik yang mendukung. Emiten minyak dan gas akan diuntungkan dari kenaikan harga energi.
<b>Komoditas</b>		
Emas	▶	Meskipun inflasi tinggi dan volatilitas pasar, kami tidak melihat banyak kenaikan karena kenaikan suku bunga dan USD yang kuat.
Minyak	▶	Tingkat harga yang tinggi mencerminkan kekhawatiran pasokan tetapi permintaan mulai menurun.

# Pandangan sektoral

Pandangan global dan regional untuk jangka 6 bulan

Sektor	Global	AS	Eropa	Asia	Ulasan
Konsumer non-primer	▶	▶	▼	▶	Permintaan terus melemah karena kenaikan inflasi, pembiayaan dan biaya energi. Margin tetap di bawah tekanan dari faktor yang sama dan kekurangan tenaga kerja. Permintaan terpendam memungkinkan beberapa perusahaan menaikkan harga untuk memulihkan biaya input yang lebih tinggi. Pertumbuhan pendapatan kemungkinan akan menjadi tantangan. Barang-barang mewah tetap menjadi titik terang.
Keuangan	▶↓	▶↓	▶	▲	Bank sentral dipaksa untuk mengatasi inflasi dengan menaikkan suku bunga, yang seharusnya mendukung pendapatan bank dalam jangka pendek tetapi ini lebih dari diimbangi oleh pendapatan perbankan investasi dan pialang yang lebih lemah. Bank ritel seharusnya tidak terlalu terpengaruh. Prospek pendapatan dapat melemah karena aktivitas perdagangan yang lebih rendah.
Industri	▼	▶	▼	▼	Pertumbuhan yang melambat dan kenaikan biaya input (komoditas, tenaga kerja dan energi) membebani margin dan sentimen. Ini akan mempercepat tren otomatisasi yang lebih besar. Masalah rantai pasokan bertahan dari berbagai penyebab. Valuasi telah menurun tetapi mengingat lingkungan pertumbuhan yang melambat, sentimen kemungkinan akan tetap lemah.
Teknologi Informasi	▶↓	▶↓	▶	▶	Meskipun kami menurunkan peringkat Global dan IT AS menjadi Netral pada pertumbuhan yang melambat dan pengeluaran investasi yang lebih rendah, kami tetap konstruktif pada prospek pertumbuhan sektor ini karena digitalisasi, elektrifikasi, dan otomatisasi akan mendorong pertumbuhan di atas rata-rata untuk dekade berikutnya. Kami fokus pada bisnis yang menghasilkan uang dengan kualitas tinggi.
Jasa komunikasi	▲	▲	▶	▶	Sektor ini mendapat manfaat dari arus kas yang stabil dan pertumbuhan dari peningkatan penggunaan data karena lebih banyak aktivitas bergeser secara online dan digitalisasi bisnis. Peluncuran 5G positif untuk penyedia peralatan telekomunikasi tetapi pada awalnya netral/negatif untuk penyedia layanan.
Material	▲	▲	▲	▶	Meskipun pertumbuhan di China melambat, harga komoditas didukung oleh ketidakstabilan geopolitik dan kurangnya investasi dalam kapasitas baru untuk memenuhi permintaan yang melonjak saat ekonomi dibuka kembali. Permintaan komoditas yang terkait dengan elektrifikasi ekonomi harus mendukung stok pertambangan. Penilaian terlihat menarik. Prospek untuk stok bahan kimia dan semen beragam mengingat kenaikan harga bahan baku dan energi.
Real Estat	▶	▶	▶	▶	Real estat perumahan swasta melihat permintaan yang kuat didukung oleh tingkat tabungan yang tinggi dan suku bunga yang lebih rendah. Real estat komersial mengalami permintaan yang rendah karena perusahaan berupaya mengurangi ruang kantor dan ritel bergerak secara online.
Konsumer primer	▲	▶	▲	▲	Sektor ini memiliki banyak saham berkualitas dengan hasil dividen yang baik. Valuasi agak meningkat sehingga kami lebih memilih perusahaan dengan merek dan/atau kekuatan harga yang kuat yang dapat melindungi margin dan pendapatan saat tekanan inflasi meningkat.
Energi	▲	▲	▲	▲	Ketidakpastian geopolitik, persediaan yang rendah, dan ketidakseimbangan penawaran-permintaan terus mendorong harga lebih tinggi. Kami memperkirakan harga energi akan stabil pada level yang tinggi ini atau mendorong lebih tinggi. Kurangnya investasi kronis kemungkinan akan mendukung harga dalam jangka menengah meskipun transisi energi mendapatkan momentum.
Kesehatan	▲	▲	▲	▶	Saham farmasi biasanya merupakan investasi defensif yang kurang diarahkan pada siklus ekonomi dan lebih terisolasi dari tekanan inflasi sambil menawarkan hasil dividen yang layak. Sektor teknologi medis harus mendapat manfaat dari permintaan yang terpendam untuk prosedur bedah elektif pada 2022/23 sementara sektor bioteknologi memberikan peluang investasi yang lebih spekulatif dengan obat-obatan inovatif mereka.
Utilias	▼	▼	▶	▶	Saham terbarukan menarik perhatian setelah harga saham dan penilaian mundur secara signifikan dari tingkat yang terlalu optimis. Kehati-hatian masih diperlukan karena perusahaan mungkin tidak dapat meneruskan kenaikan harga energi yang dapat berdampak negatif pada margin.

# Disclaimer

This document or video is prepared by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP"), 1 Queen's Road Central, Hong Kong. HBAP is incorporated in Hong Kong and is part of the HSBC Group. This document or video is distributed and/or made available by HSBC Bank Canada (including one or more of its subsidiaries HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC"), HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC") and HSBC InvestDirect division of HSBC Securities (Canada) Inc. ("HIDC")), HSBC Bank (China) Company Limited, HSBC Continental Europe, HBAP, HSBC Bank (Singapore) Limited, HSBC Bank Middle East Limited (UAE), HSBC UK Bank Plc, HSBC Bank Malaysia Berhad (127776-V)/HSBC Amanah Malaysia Berhad (807705-X), HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank plc, Jersey Branch, HSBC Bank plc, Guernsey Branch, HSBC Bank plc in the Isle of Man, HSBC Continental Europe, Greece, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India (HSBC India), HSBC Bank (Vietnam) Limited, PT Bank HSBC Indonesia (HBID), HSBC Bank (Uruguay) S.A. (HSBC Uruguay is authorised and oversought by Banco Central del Uruguay), HBAP Sri Lanka Branch, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Philippine Branch and HSBC Savings Bank (Philippines), Inc. (collectively, the "Distributors") to their respective clients. This document or video is for general circulation and information purposes only.

The contents of this document or video may not be reproduced or further distributed to any person or entity, whether in whole or in part, for any purpose. This document or video must not be distributed in any jurisdiction where its distribution is unlawful. All non-authorized reproduction or use of this document or video will be the responsibility of the user and may lead to legal proceedings. The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Such forward looking statements are not guarantees of future performance or events and involve risks and uncertainties. Actual results may differ materially from those described in such forward-looking statements as a result of various factors. HBAP and the Distributors do not undertake any obligation to update the forward-looking statements contained herein, or to update the reasons why actual results could differ from those projected in the forward-looking statements. This document or video has no contractual value and is not by any means intended as a solicitation, nor a recommendation for the purchase or sale of any financial instrument in any jurisdiction in which such an offer is not lawful. The views and opinions expressed are based on the HSBC Global Investment Committee at the time of preparation, and are subject to change at any time. These views may not necessarily indicate HSBC Asset Management's current portfolios' composition. Individual portfolios managed by HSBC Asset Management primarily reflect individual clients' objectives, risk preferences, time horizon, and market liquidity.

The value of investments and the income from them can go down as well as up and investors may not get back the amount originally invested. Past performance contained in this document or video is not a reliable indicator of future performance whilst any forecasts, projections and simulations contained herein should not be relied upon as an indication of future results. Where overseas investments are held the rate of currency exchange may cause the value of such investments to go down as well as up. Investments in emerging markets are by their nature higher risk and potentially more volatile than those inherent in some established markets. Economies in emerging markets generally are heavily dependent upon international trade and, accordingly, have been and may continue to be affected adversely by trade barriers, exchange controls, managed adjustments in relative currency values and other protectionist measures imposed or negotiated by the countries with which they trade. These economies also have been and may continue to be affected adversely by economic conditions in the countries in which they trade. Investments are subject to market risks, read all investment related documents carefully.

This document or video provides a high level overview of the recent economic environment and has been prepared for information purposes only. The views presented are those of HBAP and are based on HBAP's global views and may not necessarily align with the distributors' local views. It has not been prepared in accordance with legal requirements designed to promote the independence of investment research and is not subject to any prohibition on dealing ahead of its dissemination. It is not intended to provide and should not be relied on for accounting, legal or tax advice. Before you make any investment decision, you may wish to consult a financial adviser. In the event that you choose not to seek advice from a financial adviser, you should carefully consider whether the investment product is suitable for you. You are advised to obtain appropriate professional advice where necessary.

We accept no responsibility for the accuracy and/or completeness of any third party information obtained from sources we believe to be reliable but which have not been independently verified.

## **Important Information about HSBC Global Asset Management (Canada) Limited ("AMCA")**

HSBC Asset Management is a group of companies, including AMCA, that are engaged in investment advisory and fund management activities, which are ultimately owned by HSBC Holdings plc. AMCA is a wholly owned subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada.

## **Important Information about HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC")**

HIFC is the principal distributor of the HSBC Mutual Funds and offers the HSBC Mutual Funds and/or the HSBC Pooled Funds through the HSBC World Selection® Portfolio service. HIFC is a subsidiary of AMCA, and indirect subsidiary of HSBC Bank Canada, and provides its products and services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. Mutual fund investments are subject to risks. Please read the Fund Facts before investing.

®World Selection is a registered trademark of HSBC Group Management Services Limited.

## **Important Information about HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC")**

HPIC is a direct subsidiary of HSBC Bank Canada and provides services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. The Private Investment Counsel service is a discretionary portfolio management service offered by HPIC. Under this discretionary service, assets of participating clients will be invested by HPIC or its delegated portfolio manager, AMCA, in securities, including but not limited to, stocks, bonds, mutual funds, pooled funds and derivatives. The value of an investment in or purchased as part of the Private Investment Counsel service may change frequently and past performance may not be repeated.

## **Important Information about HSBC InvestDirect ("HIDC")**

HIDC is a division of HSBC Securities (Canada) Inc., a direct subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada. HIDC is an order execution only service. HIDC will not conduct suitability assessments of client account holdings or of the orders submitted by clients or from anyone authorized to trade on the client's behalf. Clients have the sole responsibility for their investment decisions and securities transactions.

**The following statement is only applicable to HSBC Bank (Taiwan) Limited with regard to how the publication is distributed to its customers:** HSBC Bank (Taiwan) Limited ("the Bank") shall fulfill the fiduciary duty act as a reasonable person once in exercising offering/conducting ordinary care in offering trust services/ business. However, the Bank disclaims any guarantee on the management or operation performance of the trust business.

THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO HAVE NOT BEEN REVIEWED BY ANY REGULATORY AUTHORITY IN HONG KONG OR ANY OTHER JURISDICTION.

YOU ARE ADVISED TO EXERCISE CAUTION IN RELATION TO THE INVESTMENT AND THIS DOCUMENT OR VIDEO. IF YOU ARE IN DOUBT ABOUT ANY OF THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO, YOU SHOULD OBTAIN INDEPENDENT PROFESSIONAL ADVICE.

© Copyright 2022. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ALL RIGHTS RESERVED.

No part of this document or video may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, on any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without the prior written permission of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

## Disclaimer/Catatan Penting

PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") merupakan Bank yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Materi pada dokumen ini atau video PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") merupakan Bank yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Materi pada dokumen ini atau video digunakan hanya sebagai informasi umum saja dan bukan merupakan kajian investasi atau saran atau rekomendasi untuk melakukan pembelian atau penjualan aset investasi. Beberapa pernyataan dalam dokumen atau video dapat dikategorikan sebagai pernyataan akan perkiraan kondisi pasar di masa yang akan datang. Sebelum melakukan keputusan berinvestasi nasabah harus mendapatkan informasi terkait produk dari berbagai sumber, salah satunya adalah membaca prospektus mengenai aset investasi yang dipilih dan harus mengerti risiko yang terdapat pada produk investasi termasuk kemungkinan kehilangan jumlah dana pokok yang diinvestasikan. Produk investasi diterbitkan oleh pihak ketiga dan HBID merupakan agen penjual untuk produk pihak ketiga seperti reksa dana dan obligasi. HBID dan Grup HSBC (HSBC Holdings PLC dan anak usaha dan perusahaan asosiasi atau cabang-cabangnya) tidak memberikan garansi pada dasar transaksi investasi, nilai pokok atau tingkat pengembalian dari investasi nasabah. Investasi di reksa dana dan obligasi tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

PT Bank HSBC Indonesia (HBID) is licensed and supervised by Indonesia Financial Services Authority (OJK). The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Customer must understand that historical performance does not guarantee future performance. Customer must read the related product information from several source such as prospectus prior to making investment decision and must understand the risks involved in investment products including the potential loss of principal. Investment product that are offered in HBID is third party products, HBID is a selling agent for third party product such as Mutual Fund and Bonds. HBID and HSBC Group (HSBC Holdings Plc and its subsidiaries and associates company or any of its branches) does not guarantee the underlying investment, principal or return on customer investment. Investment in Mutual Funds and Bonds is not covered by the deposit insurance program of the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS).